



Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan di Indonesia

The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value in Indonesian Banking Companies

Aditya^{1*}, Ghazali Syamni², Rico Nur Ilham³, Chairil Akhyar⁴

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : aditya.220410152@mhs.unimal.ac.id¹, ghazali.syamni@unimal.ac.id², riconurilham@unimal.ac.id³, chairil.akhyar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 10-08-2026

Revised : 12-08-2026

Accepted : 14-08-2026

Published : 16-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employs a quantitative approach using secondary data from 45 banking companies, which are analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model. The results show that liquidity has no significant effect on firm value. In contrast, leverage and profitability have a positive and significant effect on firm value. These findings indicate that financing decisions and the ability of companies to generate profits are more determining factors in increasing firm value.

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 45 perusahaan perbankan yang dianalisis menggunakan regresi data panel *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kondisi perbankan yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor, mendukung efektivitas kebijakan moneter, serta mengurangi risiko sistemik dalam perekonomian (Demirgüç-kunt et al., 2020). Oleh karena itu, kemampuan perusahaan perbankan dalam mempertahankan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi hal penting, terutama karena nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja, risiko, dan prospek perusahaan (Beck & Keil, 2022).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan laba per saham. PER dapat mencerminkan penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek



pertumbuhannya (Herymawan & Subarjo, 2025). Fenomena nilai perusahaan pada sektor perbankan dapat dilihat dari perkembangan PER empat bank besar selama 2020-2024. BBKA mengalami penurunan PER dari 30,77 kali pada 2020 menjadi 21,74 kali pada 2024, BBRI dari 27,43 kali menjadi 10,23 kali, BMRI dari 17,56 kali menjadi 9,54 kali, dan BBNI dari 35,09 kali menjadi 7,55 kali. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan perbankan dan menjadi indikasi bahwa faktor fundamental perlu diperhatikan dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Salah satu faktor fundamental yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban serta menjaga keseimbangan antara dana yang dihimpun dan kredit yang disalurkan (Lalithchandra & Rajendhiran, 2021). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Selama 2020-2024, LDR menunjukkan perkembangan yang berbeda pada empat bank besar. BBKA meningkat dari 70% menjadi 81%, BBRI berada pada kisaran 87%-99%, BMRI meningkat dari 95% menjadi 112%, sedangkan BBNI dari 88% menjadi 96%. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan bank dalam mengelola likuiditas dan menjalankan fungsi intermediasi. Kondisi likuiditas yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan penyaluran kredit dengan pemenuhan kewajiban jangka pendek (Lalithchandra & Rajendhiran, 2021).

Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Khan (2020) menemukan bahwa likuiditas yang stabil dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Spiropoulos & Zhao (2023) menunjukkan bahwa fleksibilitas keuangan yang mencakup likuiditas berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, Ahmed *et al.* (2023) menemukan bahwa likuiditas pada tingkat tertentu tidak berpengaruh langsung terhadap penilaian pasar. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain likuiditas, *leverage* merupakan faktor yang berkaitan dengan keputusan pendanaan dan tingkat risiko perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas (Chia *et al.*, 2020). Data empat bank besar selama 2020-2024 menunjukkan bahwa DER mengalami perkembangan yang berbeda. BBKA berada pada kisaran 4,51-5,06, BBRI 4,75-5,72, BMRI 5,78-6,12, dan BBNI 5,76-6,63. Perbedaan tersebut mencerminkan adanya variasi struktur pendanaan antarbank. Penggunaan utang pada tingkat optimal dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan (Chia *et al.*, 2020).

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan juga masih menunjukkan hasil yang beragam. Pratt *et al.* (2023) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan imbal hasil bagi investor. Sebaliknya, Bartram *et al.* (2015) menunjukkan bahwa *leverage* bukan merupakan faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan pada kondisi pasar yang tidak menentu. Heath & Sertsios (2022) juga menemukan bahwa pengaruh *leverage* menjadi tidak signifikan setelah dikontrol dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan perbankan.



Faktor fundamental lainnya adalah profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Selama 2020-2024, ROA empat bank besar cenderung meningkat, yaitu BBKA dari 2,52% menjadi 3,78%, BBRI dari 1,16% menjadi 3,04%, BMRI dari 1,19% menjadi 2,52%, dan BBNI dari 0,40% menjadi 1,92%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efektivitas manajemen dan prospek perusahaan (Nahak & Giri, 2023).

Namun, penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang berbeda. Nazar & Mawarni (2023) serta Mahirah & Uzliawati (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Heath & Sertsios (2019) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat menjadi tidak signifikan setelah mempertimbangkan faktor lain. Hidayat *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung dalam kondisi tekanan ekonomi makro.

Berdasarkan fenomena penurunan PER serta ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan melalui situs resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Periode pengamatan dilakukan selama tahun 2020-2024. Populasi penelitian terdiri atas 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh 45 perusahaan digunakan sebagai sampel. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, diperoleh sebanyak 225 observasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu melalui penelusuran, pengumpulan, dan pencatatan data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER), sedangkan variabel independen terdiri atas likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penggunaan indikator tersebut mengacu pada definisi operasional variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata 14.2. Regresi data panel digunakan karena penelitian menggabungkan data *cross-section* berupa 45 perusahaan perbankan dan data *time series* selama lima tahun. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta pemilihan model regresi data panel. Pemilihan model



dilakukan melalui Uji Chow untuk menentukan CEM atau FEM dan Uji Hausman untuk menentukan FEM atau REM. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian, model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, model penelitian digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, penelitian menggunakan 45 perusahaan perbankan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga diperoleh 225 observasi. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel yang dianalisis meliputi likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), serta nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER).

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Penelitian ini menggunakan 225 observasi yang berasal dari 45 perusahaan perbankan selama periode 2020-2024. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
PER	225	3.1568	2.6864	-5.9464	8.7748
LDR	225	1.2979	2.0971	0.1235	17.8948
DER	225	4.6997	2.8376	0.0809	16.0785
ROA	225	0.0063	0.0250	-0.1805	0.08409

Berdasarkan Tabel 1, variabel PER memiliki nilai rata-rata sebesar 3,1568 dengan standar deviasi 2,6864. Nilai minimum tercatat sebesar -5,9464 dan nilai maksimum sebesar 8,7748. Variabel LDR memiliki nilai rata-rata sebesar 1,2979 dengan standar deviasi 2,0971. Nilai minimum sebesar 0,1235 dan nilai maksimum sebesar 17,8948. Variabel DER memiliki nilai rata-rata sebesar 4,6997 dengan standar deviasi 2,8376. Nilai minimum tercatat sebesar 0,08098 dan nilai maksimum sebesar 16,0785. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0063 dengan standar deviasi 0,0250. Nilai minimum sebesar -0,0840 dan nilai maksimum sebesar 0,0840.



Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian asumsi klasik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
Normalitas	Prov > z	0.0000	Tidak normal
Multikolinearitas	Mean VIF	1.19	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Prov > chi2	0.0000	Terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	Prov > F	0.0022	Terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga residual tidak berdistribusi normal. Namun, kondisi tersebut tidak menjadi masalah serius karena penelitian menggunakan 225 observasi, sehingga berdasarkan *Central Limit Theorem*, distribusi statistik sampel pada ukuran besar cenderung mendekati normal. Uji multikolinearitas menunjukkan Mean VIF sebesar $1,19 < 10$, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sementara itu, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi masing-masing menghasilkan probabilitas 0,0000 dan 0,0022, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas dan autokorelasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, estimasi regresi dilakukan menggunakan clustered standard errors pada tingkat perusahaan sehingga standar error yang diperoleh lebih robust.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Probabilitas	Keputusan
Uji Chow	0.0000	Fixed Effect Model
Uji Hausman	0.0001	Fixed Effect Model

Hasil Uji Chow menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga Fixed Effect Model lebih tepat dibandingkan Common Effect Model. Selanjutnya, Uji Hausman menghasilkan probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga Fixed Effect Model lebih tepat dibandingkan Random Effect Model. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model sebagai model estimasi regresi data panel.

Hasil Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t	p-value	Hasil
LDR	-0.3507	-0.94	0.353	Tidak signifikan
DER	0.2854	2.39	0.021	Positif signifikan
ROA	81.8910	5.23	0.000	Positif signifikan
Konstanta	1.7550	2.97	0.005	Signifikan
R ² (within)	0.3810			
Prov > F	0.0000			
Observasi	225			



Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *clustered standard errors* pada 45 perusahaan, diperoleh nilai *R-squared within* sebesar 0,3810. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 38,10%, sedangkan sebesar 61,90% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Model regresi secara keseluruhan dinyatakan signifikan dengan nilai F-statistik sebesar 10,32 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial, likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki koefisien sebesar -0,3507 dengan nilai probabilitas $0,353 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H1 ditolak. Selanjutnya, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar 0,2854 dengan nilai probabilitas $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki koefisien sebesar 81,8910 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 diterima. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas belum menjadi faktor yang signifikan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Pembahasan

pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat likuiditas bank belum menjadi faktor yang memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Pada sektor perbankan, likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kelancaran operasional. Namun, investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan bank dalam menjaga likuiditas, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, dan menciptakan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso & Junaeni (2022); Suyitno & Djawoto, (2017) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa investor lebih memperhatikan indikator yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber pendanaan yang berasal dari kewajiban, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pada industri perbankan, penggunaan dana yang bersumber dari kewajiban merupakan bagian penting dalam aktivitas operasional perusahaan. Investor dapat menilai penggunaan *leverage*



sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperluas aktivitas bisnis sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (LESTARI, 2017); (Renaldo *et al.*, 2025) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *leverage* yang optimal mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki dapat meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Investor cenderung memperhatikan tingkat profitabilitas karena indikator ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan serta potensi pengembalian investasi di masa mendatang.

Ndruru *et al* (2020); Lestari (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten akan memperoleh kepercayaan investor yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan bank dalam mengelola likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan.

Selanjutnya, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan sumber pendanaan melalui kewajiban dalam struktur keuangan perusahaan perbankan masih dipandang positif oleh pasar selama dapat mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan manfaat bagi perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dapat menjadi informasi positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan penilaian pasar.

Secara simultan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan perbankan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek keuangan, tetapi juga oleh kombinasi kondisi likuiditas, struktur pendanaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perbankan perlu menjaga pengelolaan likuiditas, mengoptimalkan struktur pendanaan, dan meningkatkan profitabilitas untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, R., Hudson, R., & Gregoriou, A. (2023). The implications of liquidity ratios: Evidence from Pakistan stock exchange limited. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 87, 235–243.
- Bartram, S. M., Brown, G. W., & Waller, W. (2015). How important is financial risk? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 50(4), 801–824.
- Beck, T., & Keil, J. (2022). *Have banks caught corona? Effects of COVID on lending in the US*.
- Chia, Y.-E., Lim, K.-P., & Goh, K.-L. (2020). Liquidity and firm value in an emerging market: Nonlinearity, political connections and corporate ownership. *The North American Journal of Economics and Finance*, 52, 101169.
- Demirgüç-kunt, A., Pedraza, A., & Ruiz-ortega, C. (2020). *Since January 2020 Elsevier has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- 19. The COVID-19 Resource Centre is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information. January*.
- Heath, D., & Sertsios, G. (2019). *Not all profits are created equal: New evidence on the profits-leverage relation*. SSRN.
- Heath, D., & Sertsios, G. (2022). Profitability and financial leverage: Evidence from a quasi-natural experiment. *Management Science*, 68(11), 8386–8410.
- Herymawan, M. A., & Subarjo. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Hidayat, Y. R., Mahpudin, E., & Mayasari, M. (2025). The Effect of Profitability on Firm Value: The Role of Firm Size and Economic Crisis (2008–2024). *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 316–323.
- Khan, M. A. R. (2020). Capital and Liquidity Regulations, Resilience, and Bank Value. In *Valuation Challenges and Solutions in Contemporary Businesses* (hal. 201–211). IGI Global Scientific Publishing.
- Lalithchandra, B. N., & Rajendhiran, N. (2021). Liquidity ratio: an important financial metrics. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(2), 1113–1114.
- LESTARI, E. Y. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011–2014)*. FE UMY.
- Mahirah, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1941–1952.
- Nahak, F. M. T., & Giri, E. F. (2023). Profitabilitas Merupakan Sinyal Penting Yang Menjelaskan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 34(2), 113–128.
- Nazar, M. R., & Mawarni, A. (2023). Return on asset, return on equity, and net profit margin: influence stock price. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 444–457.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(3), 390–405.
- Pratt, W. R., Barboza, G. A., & Brigida, M. (2023). Leverage and firm value. *Economic Notes*,



52(2), e12218.

- Renaldo, N., Elvina, V., Chandra, T., Veronica, K., Junaedi, A. T., & Jahrizal, J. (2025). Big Data Technology Moderates the Effect of Financial Fundamentals on Firm Value in Indonesia's Technology Sector. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 10(1), 86–105.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Spiropoulos, H., & Zhao, R. (2023). Stock liquidity, cash flow sensitivity and the value of cash. *International review of economics & finance*, 88, 1565–1581.
- Suyitno, B. Y., & Djawoto, D. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).